

Analysis of Business Feasibility Study on Lion Parcel Kabanjahe

Elrisa Marsanda Br. Ginting¹, Anju Christina Pasaribu², Lola Vitaloka Simanjuntak³, Putri Kemala Dewi Lubis⁴, Lenti Susanna Saragih⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia
Email: elrisagt@mhs.unimed.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis studi kelayakan usaha pada Lion Parcel di Kabanjahe Kabupaten Karo. Lion Parcel sebagai layanan pengiriman memiliki keunggulan pada kecepatan pengiriman, harga terjangkau, dan jangkauan wilayah yang luas. Lion Parcel telah membangun permodalan dan jaringan operasional yang terpercaya dengan dukungan armada pesawat dan frekuensi penerbangan tinggi dari Lion Air Group sebagai modal transportasi ke hampir seluruh bandara di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan diuraikan dengan analisis deskriptif untuk mengevaluasi aspek non finansial dari studi kelayakan usaha, seperti hukum/legalitas, pasar dan pemasaran, teknis dan teknologi, manajemen dan sumber daya manusia, ekonomi dan sosial, dan aspek AMDAL. Data informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui wawancara dan data sekunder perusahaan melalui website Lion Parcel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha Lion Parcel Kabanjahe layak ditinjau dari semua aspek studi kelayakan usaha non finansial sehingga dapat terus beroperasi dan perlu dikembangkan.
Keyword: Lion Parcel; Studi Kelayakan Bisnis; Lion Air

ABSTRACT

This study aims to conduct a business feasibility study analysis on Lion Parcel in Kabanjahe, Karo Regency. Lion Parcel, as a delivery service, has advantages in delivery speed, affordable prices, and wide area coverage. Lion Parcel has built a trusted capital and operational network with the support of aircraft fleets and high flight frequencies from Lion Air Group as transportation capital to almost all airports in Indonesia. The research method used in this study is qualitative method and elaborated with descriptive analysis to evaluate non-financial aspects of business feasibility studies, such as legal/legality, market and marketing, technical and technological, management and human resources, economic and social, and AMDAL aspects. The information data used in this study is primary data through interviews and secondary company data through the Lion Parcel website. The results of this study show that Lion Parcel Kabanjahe's business is feasible in all non-financial aspects of business feasibility studies so that it can continue its operations and needs to be developed.

Keyword: Lion Parcel; Business Feasibility Study; Lion Air

Corresponding Author:

Elrisa Marsanda Br Ginting,
Universitas Negeri Medan,
Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan,
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221, Indonesia
Email: elrisagt@mhs.unimed.ac.id



1. INTRODUCTION

Jasa pengiriman adalah suatu jasa yang menyediakan pengiriman barang atau dokumen dari suatu tempat ke tempat lain. Transportasi yang biasa digunakan dalam jasa pelayaran ini seperti pesawat, kapal laut, truk, atau sepeda motor. Kebutuhan akan jasa pengiriman pada era saat ini semakin meningkat seiring dengan kemajuan zaman yang menciptakan e-commerce dan bisnis online sehingga berdirinya bisnis jasa pengiriman mempunyai prospek yang menjanjikan. Saat ini terdapat beberapa perusahaan yang mengembangkan layanan pengiriman seperti JNE, JNT Express, Tiki, SiCepat, Anteraja, Wahana Logistik, Lion Parcel dan lain-lain.

Jasa pengiriman bersaing dengan menawarkan berbagai keunggulan yang dimilikinya seperti dalam kecepatan pengiriman, harga terjangkau, dan jangkauan wilayah yang luas.

Kabanjahe merupakan ibu kota Kabupaten Karo yang terletak di Provinsi Sumatera Utara yang turut serta memanfaatkan jasa pengiriman barang yang ada saat ini. Hal ini terlihat dengan potensi Kabanjahe yang memiliki pusat pasar terbesar di Kabupaten Karo, kawasan perkantoran dan memiliki banyak usaha UMKM. Dengan memanfaatkan jasa pengiriman tersebut tentunya memberikan kemudahan bagi masyarakat sekitar untuk mengirimkan barangnya ke tempat lain. Jasa pengiriman yang diharapkan oleh masyarakat tentunya adalah yang mempunyai jangkauan yang luas, biaya pengiriman yang murah, pengiriman yang cepat dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Salah satu bentuk layanan pengiriman yang sesuai dengan permintaan masyarakat adalah layanan pengiriman Lion Parcel dengan keunggulan dan visinya.

Lion Parcel merupakan perusahaan yang menyediakan jasa kurir, jasa pengiriman paket dalam wilayah domestik dan internasional dengan berbagai jenis produk layanan (Arimbawa & Suryawan, 2022). Adapun kelebihanannya melalui internet dan website Lion Parcel, seseorang dapat mengirimkan barang atau dokumen sampai tujuan yang diinginkan. Di Kabanjahe, ada tiga Lion Parcel yang sudah beroperasi, salah satunya di Jln Sukaraja Munthe.

Sebuah perusahaan jasa pengiriman yang berjalan tentunya memerlukan pemahaman yang luas untuk meningkatkan perkembangan bisnisnya, memaksimalkan keuntungan dan kemampuannya dalam melayani untuk menarik perhatian pelanggan. Kemampuan melayani konsumen menjadi salah satu strategi yang dapat membantu perusahaan bersaing dengan banyaknya jasa pengiriman yang juga beroperasi. Dalam mengembangkan suatu usaha tentunya memerlukan suatu analisa yang komprehensif agar tujuan didirikannya suatu usaha dapat tercapai. Analisis yang dapat digunakan adalah berdasarkan penilaian terhadap aspek-aspek Studi Kelayakan Usaha. Penilaian kelayakan ini harus dilakukan secara mendalam untuk mengetahui apakah suatu perusahaan layak atau tidak. Purwana & Hidayat (2016) mengartikan kata mendalam sebagai suatu bentuk penelitian yang dilakukan dengan metode analisis tertentu. Oleh karena itu, analisis ini juga perlu dilakukan terhadap perusahaan yang sudah berjalan, terutama bagi yang baru beroperasi karena dapat membantu dalam mengukur apakah suatu usaha mempunyai peluang untuk tetap berjalan atau akan berhenti pada waktu tertentu. Ada aspek-aspek yang perlu dianalisis kelayakan suatu usaha seperti aspek hukum/legalitas, aspek teknis dan teknologi, aspek pasar dan pemasaran dll. Jika suatu usaha tidak layak berdasarkan aspek-aspek tersebut tentu dapat berdampak buruk, khususnya pada konsumen (Nurani & Indah, 2021).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Studi Kelayakan Usaha Lion Parcel (Studi Kasus Lion Parcel Kabanjahe Kabupaten Karo)”. Agen Lion Parcel yang menjadi objek penelitian ini berlokasi di Jln Sukaraja Munthe, Jalan Simpang Empat Kabanjahe No. 63 dan usaha ini sudah beroperasi sejak tahun 2021. Walaupun usaha jasa pengiriman ini baru mulai berjalan namun sudah cukup populer. dengan masyarakat karena ketatnya persaingan dengan pelayanan. pengiriman lainnya. Hal ini dikarenakan adanya kelebihan dari pelayanan yang diberikan oleh Lion Parcel sendiri dan menciptakan kenyamanan bagi pelanggan. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah menganalisis kelayakan usaha aspek non finansial pada Lion Parcel Kabanjahe mulai dari Aspek Legal/Hukum, Aspek Pasar dan Pemasaran, Aspek Teknis dan Teknologi, Aspek Manajemen dan SDM, Aspek Ekonomi dan Sosial Budaya. Aspek, dan terakhir AMDAL Aspek.

A. Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis adalah penelitian untuk mengambil keputusan apakah suatu ide bisnis layak atau tidak. Kelayakan suatu ide bisnis dapat dinilai berdasarkan manfaat yang diterima ketika mengimplementasikan ide bisnis tersebut lebih besar dibandingkan dengan dampak negatif yang diberikan (Suliyanto, 2010). Melakukan analisis studi kelayakan usaha tidak hanya berlaku pada ide usaha yang baru dimulai saja, namun juga diperlukan bagi para pionir usaha, bagi pelaku usaha dalam melakukan pengembangan dan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi. Penyusunan studi kelayakan usaha sangat diperlukan karena dapat meminimalkan risiko kerugian, memberikan arahan dalam perencanaan dan pelaksanaan usaha, serta memudahkan pelaku usaha dalam memantau dan mengendalikan operasionalnya. Secara umum aspek non finansial yang menjadi prioritas dalam studi kelayakan usaha adalah:

1) Aspek Hukum

Dalam aspek ini suatu badan usaha harus memperoleh izin operasional dari Pemerintah melalui kelengkapan dan keabsahan dokumen pendirian jenis badan usaha yang ingin didirikan oleh pelaku usaha. Marlina & Tanaka, (2017) menyatakan bahwa tujuan legalitas usaha adalah agar suatu usaha mematuhi peraturan dan ketentuan hukum dengan memenuhi persyaratan perizinan di suatu daerah.

2) Aspek Pasar dan Pemasaran

Suatu usaha yang dijalankan harus memperhatikan aspek pasar dan pemasaran agar berpotensi memenuhi sasaran pasar, permintaan dan penawaran. Kelayakan suatu usaha dari aspek pasar dan pemasaran

dapat dilihat berdasarkan kemampuan memproduksi dan memenuhi keinginan calon konsumen sehingga dapat menguntungkan bagi usaha yang dijalankan (Suliyanto, 2010).

3) Aspek Teknis dan Teknologi

Aspek ini merupakan wujud kesiapan perusahaan dalam mengoperasikan kegiatannya dalam pemilihan lokasi usaha yang tepat dan ketersediaan teknologi yang digunakan. Menurut Suliyanto, (2010) bahwa kelayakan aspek teknis dan teknologi suatu ide bisnis didasarkan pada analisis yang dibangun dan dilaksanakan dengan benar.

4) Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

Suatu bisnis tidak akan dapat berjalan dengan baik apabila tidak mempunyai tahapan perencanaan yang matang dan tenaga kerja yang tepat dalam pelaksanaannya. Aspek manajemen dan SDM merupakan dua hal yang penting untuk dianalisis dalam mencapai tujuan perusahaan. Kelayakan dalam aspek ini menurut Suliyanto, (2010) adalah kesiapan sumber daya manusia (tenaga kerja) dalam melaksanakan pengelolaan sesuai dengan apa yang telah dirancang.

5) Aspek Ekonomi dan Sosial

Syarbaini, (2015) menjelaskan bahwa yang menjadi perhatian utama dalam aspek ini adalah apakah semua pihak memperoleh manfaat ekonomi dan sosial ketika usaha dijalankan. Artinya, aspek ekonomi dan sosial sangat perlu dianalisis agar dapat dijadikan bahan pertimbangan mengingat kontribusi positif operasional usaha harus lebih besar dibandingkan kerugian yang ditimbulkan.

6) Aspek AMDAL

Berjalannya suatu usaha tentunya mempunyai pengaruh terhadap lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pelaku usaha sebelum menjalankan usahanya harus menyadari bahwa lingkungan yang sehat bagi manusia, hewan dan tumbuhan sangatlah penting (Purwana & Hidayat, 2016). Oleh karena itu, melakukan analisis terhadap aspek AMDAL (Analisis Dampak Lingkungan) harus dilakukan agar suatu usaha mempunyai upaya untuk meminimalisir dampak negatif yang terjadi.

2. RESEARCH METHOD

Penelitian ini dilakukan di Lion Parcel di Jln Sukaraja Munthe, Jalan Simping Empat Kabanjahe No.63, Kabupaten Karo pada bulan November 2023. Ruang lingkup analisis dalam penelitian ini ditinjau berdasarkan aspek non finansial dari studi kelayakan usaha. Aspek-aspek tersebut dimulai dari (1) aspek legal/hukum, (2) aspek pasar dan pemasaran, (3) aspek teknis dan teknologi, (4) aspek manajemen dan sumber daya manusia, (5) aspek ekonomi dan sosial hingga (6) AMDAL

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang kemudian diuraikan dalam bentuk analisis deskriptif. Menurut Wahyu (1987), metode analisis deskriptif pada dasarnya untuk memperoleh teori, bukan menguji teori. Proses perolehan data penelitian dilakukan dengan teknik wawancara untuk memperoleh informasi terkait aspek non finansial terhadap kelayakan usaha pemilik lion parsel Kabanjahe. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang artinya diperoleh melalui serangkaian observasi terhadap pemilik Lion Parcel Kabanjahe dan karyawannya. Selain itu, untuk memberikan data informasi, penelitian ini juga didukung dengan data sekunder perusahaan yaitu dari website Lion Parcel.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Lion Parcel adalah perusahaan penyedia jasa kurir Indonesia yang merupakan bagian dari PT Lion Express atau Lion Group, salah satu maskapai penerbangan terbesar di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 14 Februari 2013 dan bergerak di bidang jasa pengiriman barang dan dokumen dalam negeri dan luar negeri. Lion Parcel telah memiliki permodalan dan jaringan operasional yang terpercaya dengan dukungan armada pesawat Lion Air Group dan frekuensi penerbangan yang tinggi sebagai modal transportasi ke hampir seluruh bandara di Indonesia. Lion Parcel memiliki lebih dari 7.000 mitra agen di Indonesia, 15.000 kurir pengiriman, dan 3.000 armada angkutan. Salah satu mitra agen Lion Parcel berada di Kabanjahe tepatnya di Jln Sukaraja Munthe.

A. Aspek Hukum

Pendirian dan penyelenggaraan suatu usaha yang diakui oleh pemerintah menjadi suatu identitas hukum yang menyatakan suatu usaha agar dapat dikenal oleh masyarakat, termasuk jasa pengiriman Lion Parcel. Hal ini membantu menjamin keputusan pemerintah mengenai bisnis dan memberikan kepercayaan konsumen dalam menggunakan layanan pengiriman barang, untuk memastikan bahwa bisnis memenuhi standar dan persyaratan yang ditetapkan. Setiap pendirian agen Lion Parcel harus berbentuk badan usaha dengan minimal perorangan dan CV. Agen Lion Parcel harus melampirkan beberapa dokumen administrasi seperti fotokopi Akta Pendirian/Perubahan Perusahaan, fotokopi SIUP (Izin Usaha Pendirian Perusahaan), fotokopi TDP (Surat Tanda Daftar Perusahaan)/Surat Keterangan Domisili, dan fotokopi TDP (Surat Tanda Daftar Perusahaan)/Surat Keterangan Domisili. fotokopi NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) Perusahaan.

Surat. Dokumen administrasi harus dilakukan terlebih dahulu sebelum melaksanakan operasional dengan mengisi formulir aplikasi POS Lion Parcel untuk mendaftar.

(Nurani & Indah, 2021) dalam penelitiannya mengenai Analisis Kelayakan Usaha Restoran Chicken Crush menyimpulkan bahwa usaha tersebut telah memenuhi syarat legalitas dengan dokumen perizinan yaitu akta pendirian, Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), surat keterangan domisili usaha, NPWP dan izin mendirikan bangunan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap agen Lion Parcel termasuk di Kabanjahe telah memenuhi dokumen pendirian usaha dengan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Pemerintah dan dikeluarkan melalui instansi resmi.

B. Aspek Pasar dan Pemasaran

Agen Lion Parcel Kabanjahe mempunyai misi untuk memberikan pelayanan maksimal kepada konsumen dan membantu menjadikan Lion Parcel sebagai perusahaan jasa pengiriman yang handal. Agen Lion Parcel Kabanjahe memiliki target pendapatan minimal Rp 15.000.000/bulan, sesuai peraturan pusat. Sasaran konsumen Lion Parcel adalah masyarakat dari berbagai segmen pasar yang membutuhkan pengiriman cepat dan tidak ribet karena barang dapat diambil oleh kurir dan biaya pengiriman murah. Dalam memenuhi target pendapatan, penerapan sistem bauran pemasaran menjadi bagian analisis yang penting oleh Lion Parcel karena dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya dengan menarik minat konsumen. Tanaka & Marlina, (2017) mengelompokkan sistem bauran pemasaran menjadi 4 yaitu produk, harga, promosi dan tempat.

1) Produk

Lion Parcel merupakan perusahaan jasa pengiriman yang menawarkan jasa pengiriman barang domestik dan internasional dengan jangkauan pengiriman yang luas ke seluruh Indonesia sejak tahun 2013. Lion Parcel terus meningkatkan layanan produknya. Salah satu contohnya adalah layanan INTERPACK yang terus dikembangkan untuk mendukung kegiatan ekspor produk lokal untuk pengiriman luar negeri seperti Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam, Filipina, Taiwan, Hong Kong, Jepang, Uni Emirat Arab, dan Brunei Darussalam. Lion Parcel Kabanjahe menawarkan layanan pengiriman barang dan dokumen yang meliputi pengiriman domestik dan internasional. Mereka juga memiliki berbagai jenis layanan pengiriman, seperti Jagopack (pengiriman termurah dengan perkiraan waktu hingga 2 – 7 hari), Bosspack (pengiriman prioritas dengan perkiraan waktu hingga 1 – 2 hari), Regpack (pengiriman reguler dengan perkiraan waktu hingga 2 – 3 hari), Bigpack (pengiriman paket besar dengan perkiraan waktu hingga 6 – 9 hari) dan Interpack (pengiriman internasional dengan perkiraan waktu hingga 3 – 5 hari). Melalui data tersebut dapat disimpulkan bahwa produk yang ditawarkan Lion Parcel Kabanjahe bervariasi mulai dari waktu pengiriman, biaya pengiriman dan bentuk pengiriman yang diinginkan tergantung pilihan konsumen.

2) Harga

Harga setiap paket barang dan dokumen yang dikirim melalui agen Lion Parcel Kabanjahe berbeda-beda tergantung jenis pengiriman yang diinginkan konsumen, berat barang dan tujuan pengiriman. Konsumen dapat mengakses harga ongkos kirim tersebut dengan mengunjungi situs resmi Lion Parcel atau menghubungi pihak perusahaan secara langsung. Lion Parcel memiliki keunggulan dalam penetapan harga pengiriman yaitu biaya pengiriman yang relatif murah sehingga membuat konsumen lebih berhemat. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa harga pengiriman Lion Parcel Kabanjahe relatif terjangkau dan dapat disesuaikan dengan waktu pengiriman dan harga yang diinginkan konsumen.

3) Tempat

Lion Parcel memiliki lebih dari 7.000 agen di seluruh Indonesia, salah satunya di Jalan SukaRaja Munthe. Lion Parcel terletak di simpang 4 Kabanjahe yang mempunyai nilai lokasi strategis. Lion Parcel Kabanjahe terletak di sekitar jalan raya, dekat dengan lokasi pusat pasar Kabanjahe, sekitar perkantoran dan sekitar tempat tinggal masyarakat. Dengan keunggulan tersebut, lokasi ini mudah dijangkau konsumen dan memudahkan pengiriman.

4) Promosi

Lion Parcel Kabanjahe menggunakan promosi jasa pengirimannya melalui media online dan poster. Media online yang digunakan sebagai alat promosi adalah Instagram @lionparcel_kabanjaheindah dengan membagikan segala aktivitasnya dan memberikan informasi promosi seperti diskon/diskon ongkos kirim jenis produk dan jasa kepada konsumen. Selain itu, poster juga didesain menarik dan dibagikan oleh karyawan kepada masyarakat sekitar, khususnya toko-toko yang berjualan online. Lion Parcel juga menyediakan satu set poster khusus sebagai bentuk branding kepada admin dan kurir untuk memperkenalkan Lion Parcel, seperti baju Lion Parcel. Dan untuk menginformasikan keberadaan jasa pengiriman ini, Lion Parcel juga membuat spanduk dan spanduk di depan lokasinya agar seluruh masyarakat mengetahui keberadaan jasa pengiriman ini.

Berdasarkan pembahasan sistem bauran pemasaran Lion Parcel Kabanjahe dapat disimpulkan bahwa jasa pengiriman ini layak ditinjau dari aspek pasar dan pemasaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handjojo & Syarief, (2017) yang menyimpulkan bahwa usaha teh Papua layak dari segi pasar dan aspek pemasaran dengan menggunakan analisis pada sistem bauran pemasaran. Dapat disimpulkan bahwa

dengan menggunakan sistem bauran pemasaran dengan baik maka bisnis dapat berjalan secara efektif dan efisien.

C. Aspek Teknis dan Teknologi

Kelayakan lion parcel Kabanjahe berdasarkan aspek teknis dinilai melalui penentuan lokasi usaha. Lion Parcel Kabanjahe layak dengan penilaian terletak di perempatan jalan raya, mempunyai lahan parkir, berada di kawasan tempat tinggal warga dan juga dekat dengan pusat pasar Kabanjahe. Selain itu di Kabanjahe Lion Parcel hanya terdiri dari 3 agen sehingga tidak terjadi persaingan yang ketat karena jarak masing-masing agen tidak berdekatan. Berdasarkan lokasinya, akses menuju Lion Parcel Kabanjahe mudah dijangkau oleh masyarakat.

Pada aspek selanjutnya Lion Parcel Kabanjahe layak dari segi teknologi karena PT. Lion Express telah memfasilitasi seluruh agennya untuk siap mengoperasikan kegiatan dengan menggunakan teknologi. Teknologi yang digunakan melalui sistem jaringan pada komputer melalui website khusus Lion Parcel. Website ini akan memudahkan pelanggan dalam mengakses informasi dan layanan pengiriman barang, memudahkan driver dalam mengantarkan paket serta memudahkan agen dalam menginput nomor resi dan mengakses status pengiriman barang. Lion Parcel telah menggunakan teknologi pelacakan ID untuk mengontrol rute pengiriman barang. Teknologi ini memungkinkan pelanggan melacak status pengiriman barangnya secara real-time. Dengan pelacakan ID, pelanggan dapat menghubungkan perjalanan paketnya mulai dari pengambilan hingga pengantaran, sehingga memberikan transparansi dan kepastian dalam proses pengiriman. Selain itu Lion Parcel juga memiliki teknologi pengiriman cepat melalui armada pesawat milik sendiri, kurir menggunakan sepeda motor, mobil untuk pengiriman dari gudang dan menerapkan sistem pembayaran terbuka dengan sistem digital.

Berdasarkan analisis tersebut, Lion Parcel Kabanjahe memiliki kelayakan dari aspek teknis dan teknologi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syachputri, dkk., 2022 dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Studi Kelayakan Usaha Jasa Instalasi Pemanas Air Tenaga Surya Wika Pada CV Vania Jaya Plumbing yang mempunyai kelayakan pada aspek teknis dan teknologi dengan indikator lokasi usaha yang mudah dijangkau. dapat diakses oleh masyarakat dan bisnisnya telah menggunakan teknologi secara menyeluruh.

D. Aspek Manajemen dan SDM

Sebagai bagian integral dari Lion Group, Lion Parcel memegang peranan penting dalam aspek manajemen dan sumber daya manusia (SDM). Lion Parcel senantiasa mengembangkan kinerja jaringan dan layanannya dengan tujuan memberikan kepastian dan keamanan yang optimal dalam proses pengiriman barang dan dokumen. Sejalan dengan hal tersebut, Lion Parcel juga memberikan pelatihan dan pengawasan kepada seluruh agen Lion Parcel, termasuk Lion Parcel Kabanjahe agar seluruh agen dapat memastikan pengembangan kemampuan operasional dan keahliannya.

Struktur organisasi Lion Parcel Kabanjahe tergolong struktur organisasi sederhana yaitu lini, dimana terdapat seorang atasan sebagai pemilik Lion Parcel Kabanjahe, kemudian memiliki satu orang admin dan memiliki 5 orang kurir. Dalam hal ini pemilik dan karyawannya sebelum menjalankan tugas dan tanggung jawabnya akan diberikan pelatihan terlebih dahulu oleh tim dari Lion Parcel Center tepatnya di Berastagi. Namun sebelum diberikan pelatihan, karyawan harus mengikuti tahapan pendaftaran sesuai prosedur Lion Parcel Center. Hal ini dilakukan agar setiap bagian yang ada di Lion Parcel mampu bekerja sesuai divisinya. Dalam hal pengawasan, tim manajer Lion Parcel Center juga melakukan pengawasan terhadap seluruh operasional Lion Parcel Kabanjahe dengan masa pengawasan minimal 6 bulan sekali. Jam operasional Lion Parcel Kabanjahe buka setiap hari Senin – Sabtu mulai pukul 08.00 WIB – 18.00 WIB dan dilanjutkan dengan waktu pengantaran barang ke gudang Berastagi yaitu pukul 15.00 WIB. Dalam hal ini, pemilik Lion Parcel Kabanjahe juga terus memantau usahanya agar barang cepat terkirim dan kegiatan usahanya berjalan maksimal.

Pada aspek ini, Lion Parcel dinilai telah memenuhi kelayakan usaha pada aspek manajemen dan SDM. Hal ini didukung oleh penelitian Nurani & Indah, (2021) yang menyimpulkan bahwa restoran chicken crush Tuasan layak dari segi manajemen dan SDM karena memiliki perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan yang sesuai dengan peraturan restoran.

E. Aspek Ekonomi dan Sosial Budaya

Aspek kelayakan ekonomi dan sosial budaya yang dilihat dari dampak operasional Lion Parcel Kabanjahe terhadap lingkungan masyarakat. Lion Parcel Kabanjahe memungkinkan masyarakat dan pelaku dunia usaha mengakses pasar dan sumber daya yang lebih luas sehingga menciptakan lapangan kerja dan tambahan pendapatan bagi masyarakat. Dengan adanya layanan pengiriman barang dan dokumen ini, masyarakat dan pelaku dunia usaha dapat menekan biaya dan waktu yang dibutuhkan dalam proses pengiriman. Lion Parcel Kabanjahe telah membantu masyarakat dengan layanannya yang menawarkan layanan penjemputan gratis, dimana kurir akan mengambil barang yang akan dikirim dari alamat pengirim sehingga menghemat waktu dan biaya. Selain itu, dari aspek sosial budaya dalam memberikan layanan pengiriman yang

mudah dan aman, Lion Parcel Kabanjahe meningkatkan konektivitas antar wilayah serta memfasilitasi pertukaran barang dan dokumen antar masyarakat di berbagai wilayah. Hal ini dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial di berbagai daerah, serta membantu memperluas akses terhadap barang dan informasi, serta mempererat hubungan antar masyarakat di berbagai lokasi.

Berdasarkan hal tersebut, dari aspek ekonomi dan sosial budaya, Lion Parcel Kabanjahe dapat dikatakan layak karena memberikan kontribusi nyata terhadap lingkungan masyarakat. Sesuai dengan pendapat Nurani & Indah, (2021) yang menyatakan bahwa suatu bisnis layak dijalankan jika memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

F. Aspek AMDAL

AMDAL (Analisis Dampak Lingkungan) adalah proses pengambilan keputusan yang melibatkan pemahaman dampak suatu kegiatan terhadap lingkungan. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada pemilik Lion Parcel Kabanjahe, dalam operasionalnya sangat menjaga kebersihan lokasi pengiriman dengan upaya meminimalisir terjadinya sampah kemasan dan pengambilan paket yang dilakukan oleh kurir harus dalam keadaan bersih dan masuk akal. kondisi sehat sehingga pelanggan tetap sehat. Sebagai bentuk upaya menciptakan kenyamanan bagi konsumen, setiap hari pada jam kerja lokasi Lion Parcel Kabanjahe sangat menjaga kebersihan lingkungan dengan melakukan pembersihan setiap hari dan menyediakan tempat sampah di sekitar lokasi. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Lion Parcel Kabanjahe dalam menjalankan usahanya layak dalam aspek AMDAL karena telah memenuhi peraturan dalam menjaga lingkungan dari pencemaran dan menjaga kesehatan konsumennya.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan terhadap aspek studi kelayakan usaha non finansial pada Lion Parcel Kabanjahe diperoleh beberapa kesimpulan yaitu: Berdasarkan aspek hukum, usaha Lion Parcel di Kabanjahe dinilai layak karena telah memenuhi persyaratan administratif seperti Akta Pendirian/Perubahan Perusahaan, SIUP (Izin Usaha Pendirian Perusahaan), TDP (Surat Tanda Daftar Perusahaan)/Surat Keterangan Domisili, NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) dan izin mendirikan bangunan sesuai dengan peraturan Pemerintah.

Berdasarkan aspek pasar dan pemasaran, Lion Parcel juga dikatakan layak karena mampu menerapkan sistem bauran pemasaran yang baik dengan menerapkan produk, harga, tempat dan promosi secara cermat dan tepat. Selain itu, Lion Parcel Kabanjahe juga layak ditinjau dari aspek teknis dan teknologi karena mampu menemukan lokasi usaha yang tepat dan memanfaatkan teknologi dalam operasionalnya seperti sistem jaringan, ID tracking, website, pembayaran digital, alat transportasi pengiriman dan lain-lain, sehingga memudahkan kelangsungan usahanya.

Berdasarkan aspek manajemen dan sumber daya manusia juga dinilai layak karena agen Lion Parcel di Kabanjahe memiliki struktur manajemen yang baik dan terstruktur. Dimana dalam menjalankan usahanya terdapat perencanaan, pelatihan dan pengawasan kinerja tenaga kerja agar tahapan tujuan operasional perusahaan tertata dengan baik.

Berdasarkan aspek ekonomi dan sosial budaya, Lion Parcel Kabanjahe dinilai layak karena memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Bisnis ini memberikan kontribusi positif dengan memungkinkan masyarakat dan pelaku dunia usaha mengakses pasar dan sumber daya yang lebih luas, menciptakan lapangan kerja dan tambahan pendapatan bagi masyarakat. Selain itu, Lion Parcel Kabanjahe juga meningkatkan konektivitas antar wilayah dan memfasilitasi pertukaran barang dan dokumen antar masyarakat di berbagai wilayah, sehingga dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial di berbagai wilayah.

Berdasarkan aspek AMDAL (Analisis Dampak Lingkungan), Lion Parcel Kabanjahe juga menjalankan usahanya dalam aspek AMDAL karena memenuhi peraturan dalam menjaga lingkungan dari pencemaran dan menjaga kesehatan konsumennya. pada aspek studi kelayakan usaha non finansial Lion Parcel Kabanjahe dapat melanjutkan operasionalnya dan melakukan pengembangan agar mampu mencapai tujuan pendirian usahanya. Namun penelitian ini juga memiliki keterbatasan dalam membahas aspek finansial, sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan aspek finansial untuk menyempurnakan penelitian studi kelayakan bisnis.

REFERENCES

- Arimbawa, I. K., & Firdiansyah Suryawan, R. (2022). Peran Petugas Operation Dalam Mewujudkan Ketepatan Waktu Pengiriman Barang di Lion Parcel Jakarta (Dalam Waktu Tinjauan). *Jurnal Transportasi, Logistik, dan Aviati*, 2(1), 34 – 41.
- Faradiba, Besse., & Musmulyadi. (2020). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Usaha Waralaba dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian “Alpokatkocok_Doubig” di Makassar. *PAY Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 2(2), 52 – 61.

- Handjojo, E. S., & Syarief, R. (2017). Analisis Kelayakan Bisnis Usaha Teh Papua (*Vernonia Amygdalina*). MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah, 12(2), 145 – 150.
- Kasmir, Jakfar. (2019). Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: Kencana
- Khaerunnisa, S., & Nursyamsiah, S. (2023). Pengembangan Layanan Ramah Lingkungan pada Perusahaan Laundry IronMom di Cirebon Jawa Barat. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 8249–8258.
- Komala Syachputri, D., Melliana, M., & Mesra, T. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Jasa Pemasangan Wika Solar Water Heater pada CV Vania Jaya Plumbing. *Jurnal ARTI (Aplikasi Rancangan Teknik Industri)*, 17(1), 68 – 80.
- Nurani, S, D., & Indah, Novita. (2021). Analisis Kelayakan Bisnis Restoran Chicken Crush Tuasan Medan. *Jurnal Niagawan*, 10(2), 143 – 158.
- Purwana, Dedi., Hidayat, Nurdin. 2016. Studi Kelayakan Bisnis. Depok: Rajawali Pers.
- Qomaruddin, M., Randhiati, R., & Ahmad, Z. (2022). Analisis Kelayakan Bisnis Kuliner Khas Banjar Mie Bancir Agus Sasirangan. *J-Esa (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 5(2), 85 – 95.
- Sa'id, N. A., Ma'ruf, A., & Delfitriani, D. (2020). Analisis Kelayakan Usaha Produksi Tahu Sumedang (Studi Kasus Di Pabrik Tahu XY Kecamatan Conggeang). *JURNAL AGROINDUSTRI HALAL*, 6(1), 105 – 113.
- Suliyanto. 2010. Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis. Yogyakarta : Andi Offset.
- Syachputri, D. K., Melliana, M., & Mesra, T. (2022b). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Jasa Pemasangan Wika Solar Water Heater pada CV Vania Jaya Plumbing. *Jurnal ARTI (Aplikasi Rancangan Teknik Industri)*, 17(1), 68–80.
- Tanaka, L. A., & Marlina, M. A. E. (2017). Studi Kelayakan Bisnis Uniquephotocard di Mal Ciputra World Surabaya. *Jurnal Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-up Bisnis*, 1(6), 746–754. <https://doi.org/10.37715/jp.v1i6.403>
- Widiastari, N. P. E., Murdani, N. K., & Laksmi, N. P. A. D. (2022). Analisis Kelayakan Usaha Hita Coffee Bali (Coffee Shop) Di Kota Denpasar. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 3(1), 19–27.